

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

PENINGKONDISIAN LINGKUNGAN DAN PENYADARAN SANTRI DAN TAMU DENGAN PENGADAAN PAPAN PENUNJUK ARAH, MARKA, DAN PLAKAT DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren : Nurul Jadid
Blok/Dusun : Tanjung Lor
Desa : Karanganyar
Kecamatan : Paiton
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Moh. Tohet, M.Pd.** (NIDN: 02108087801)
Anggota: **Bashori Alwi, M.H.I.** (NIDN: 02127128301)

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Muh. Hanafi (1520201331) | 18. Moh. Rohim (142801609) | 36. Lukman Firdaus (1520801721) |
| 2. Zainurrahman (1530500034) | 19. Abdul Wafi (142801593) | 37. Izzul Musawali (1520801753) |
| 3. Junaidi Amin (1521100001) | 20. M. Ridwan F. (1521100014) | 38. M. Nurul Fikri (1510400337) |
| 4. Abdul Latif (1520201311) | 21. Subaidi (1520801793) | 39. Luqman Alhakim (1520801756) |
| 5. Fajar Adi P. (1530600574) | 22. M. Imron R. (1530500030) | 40. Sifaul Fahmi (142801618) |
| 6. Umarul Faruq (1510100046) | 23. Lukmanul Hakim (1510400335) | 41. Ahmad Sudawi (1530500023) |
| 7. Moh. Firman (1520201328) | 24. Asy'ari Hasan (2017) | 42. Ahmad Gufron (1530304564) |
| 8. Inayatullohma (1530600577) | 25. Syairuddin (1521100004) | 43. A. Yusron Jailani (1530600573) |
| 9. Nafi A. Z. (1530600579) | 26. Moh. Yahya (1510400338) | 44. Hamdan Mufidi (1530304571) |
| 10. Khairul Fawazi (1520201322) | 27. M. Syaiful Imam (1520801773) | 45. Chatib (1520801740) |
| 11. Abd Rofek (1520801726) | 28. M. Zaini (1530304586) | 46. M. Syaiful Anam (142801715) |
| 12. Amsori (1520801739) | 29. Nur Hairi (1520801785) | 47. A. Solehuddin (1520201315) |
| 13. Edo R.C (1520801742) | 30. Miftahul Ihsan (1520201327) | 48. Syhifrian Fuadi (1520201334) |
| 14. Nawafil (1520801784) | 31. M. Hasbi Al-Fikri (1510400345) | 49. Ach. Sholehuddin (1530600571) |
| 15. Khoirur R. (142801605) | 32. Ilham Wahedi (1530304574) | 50. Ahmad Baidawi (1520201314) |
| 16. Muhyiddin (1530500031) | 33. Ja'faroni (1510100036) | 51. M. Wilmar S. (1520201325) |
| 17. Dani Haryanto (1521100015) | 34. Alfani Jamil (1520801738) | 52. Nur Waid (1530304588) |
| | 35. Abdurrahman (1521100016) | 53. Pahrul Iman (1530500025) |

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir kuliah kerja Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dusun Karangnom Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Tanggal 16 Juli s/d 27 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh:

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lap. 1

Dosen Pembimbing Lap. 2

Muhammad Hanafi

Moch. Tohed, M.Pd.I

Bashori Alwi, M.SI.

Mengetahui
Kepala LP3M UNUJA

Achmad Fawaid, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Isu Aktual	1
B. Alasan Memilih Dampungan.....	2
C. Riset Pendahuluan	3
BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	5
A. Strategi Mencapai Kondisi yang diharapkan.....	5
B. Target Program.....	5
BAB III KELAYAKAN PROGRAM.....	7
A. Keterlibatan Stakeholder	7
B. Resources yang dimiliki	7
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
1. Penerbitan dan Himbauan di Sekitar Lingkungan dengan Adanya Penunjuk Arah, Marka, dan Plakat	9
2. Analisis terhadap Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid	10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
A. Anggaran Biaya	11
B. Jadwal Kegiatan	12
BAB VI PENUTUP.....	14
REFERENSI.....	15
LAMPIRAN I.....	16
LAMPIRAN II.....	17

ABSTRAK

Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Jadid tak lepas dari konstruksi kemasyarakatan yang mencitakan suatu transendensi atas perjalanan historisitas sosial. Hal yang menjadi titik penting adalah kenyataan eksistensi pesantren sebagai salah satu pemicu terwujudnya kohesi sosial. Keniscayaan ini karena pesantren hadir terbuka dengan semangat kesederhanaan, kekeluargaan dan kepedulian sosial.

Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid memang bukan sekedar untuk pemenuhan kebutuhan keilmuan, melainkan juga penjagaan budaya, penyebaran etika dan moralitas keagamaan. Tak heran, pada periode awal ini santri lebih diarahkan agar lebih memahami bentuk aplikasi dari teori ilmu-ilmu keagamaan yang mereka pelajari dalam kitab-kitab kuning. Sehingga nantinya, para santri bisa mengamalkan teori ilmu-ilmu keagamaan secara tepat dan benar ketika sudah terjun di tengah-tengah masyarakat. Bentuk aplikasi ilmu keagamaan tersebut dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada masyarakat.

Dengan Semakin pesatnya perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid serta membeludaknya santri maka di perlukan tatanan lingkungan yang kondusif. Maka dari itu Pondok pesantren Nurul Jadid tidak hanya berkontribusi besar dalam dunia pendidikan, tetapi juga bertanggung jawab dalam hal kondusifnya lingkungan pesantren. Risiko-risiko dampak negatif, misalnya ketidaktahuannya santri dan wali santri serta tamu dalam hal berbusana, parkir sepeda, serta petunjuk-petunjuk lain yang memudahkan mereka ketika hendak memasuki lingkungan pesantren Nurul Jadid.

Problem tersebut juga di perparah oleh dua masalah yang belum terselesaikan dalam beberapa tahun terakhir. Di satu sisi, kesadaran santri dan wali santri serta tamu ketika berada di lingkungan pesantren tidak mendapat perhatian penuh dari pihak pesantren. Dengan gagasan *pengkondisian lingkungan dan kesadaran santri dan Tamu*, maka perlu beberapa langkah penting, seperti pembuatan *papan penunjuk arah, marka dan plakat*.

Kata Kunci: eksistensi pesantren, tatanan lingkungan yang kondusif, lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU AKTUAL

Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Jadid tak lepas dari konstruksi kemasyarakatan yang mencitakan suatu transendensi atas perjalanan historisitas sosial. Hal yang menjadi titik penting adalah kenyataan eksistensi pesantren sebagai salah satu pemicu terwujudnya kohesi sosial. Keniscayaan ini karena pesantren hadir terbuka dengan semangat kesederhanaan, kekeluargaan dan kepedulian sosial.

Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid memang bukan sekedar untuk pemenuhan kebutuhan keilmuan, melainkan juga penjagaan budaya, penyebaran etika dan moralitas keagamaan. Tak heran, pada periode awal ini santri lebih diarahkan agar lebih memahami bentuk aplikasi dari teori ilmu-ilmu keagamaan yang mereka pelajari dalam kitab-kitab kuning. Sehingga nantinya, para santri bisa mengamalkan teori ilmu-ilmu keagamaan secara tepat dan benar ketika sudah terjun di tengah-tengah masyarakat. Bentuk aplikasi ilmu keagamaan tersebut dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada masyarakat.

Dengan Semakin pesatnya perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid serta membeludaknya santri maka di perlukan tatanan lingkungan yang kondusif. Maka dari itu Pondok Pesantren Nurul Jadid tidak hanya berkontribusi besar dalam dunia pendidikan, tetapi juga bertanggung jawab dalam hal kondusifnya lingkungan pesantren. Risiko-risiko dampak negatif, misalnya ketidaktahuannya santri dan wali santri serta tamu dalam hal berbusana, parkir sepeda, serta petunjuk-petunjuk lain yang memudahkan mereka ketika hendak memasuki lingkungan pesantren Nurul Jadid.

Di kawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid sendiri, salah satu yang menjadi perhatian yang utama adalah kondisi lingkungan khususnya papan penunjuk arah bagi santri, wali santri dan tamu. Ini tentu saja problematik karena membutuhkan perhatian khusus dari pihak pesantren. Bagi mereka, kondusifnya lingkungan pesantren sangatlah diperlukan dalam menjaga etika dan ketertiban. Hal semacam inilah yang perlu penenganan yang lebih serius.

Dari paparan diatas dapat di simpulkan inti masalah yang dihadapi oleh santri, wali santri dan tamu disekitar lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah *kurangnya perhatian pihak pesantren terhadap kondisi lingkungan pesantren*

dengan tidak adanya papan penunjuk arah sebagai penunjuk arah, marka dan plakat, sehingga menyebabkan efek tidak kondusif, dengan tidak adanya media informasi bagi santri, wali santri dan tamu.

B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Setelah KH. Hasyim Zaini wafat, posisi pengasuh diemban oleh KH. Wahid Zaini. Meski kesibukan KH. Wahid Zaini di luar pesantren sangat padat, beliau tetap bisa mengurus pesantren dengan baik. Pada masa KH. Wahid Zaini, Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam jumlah santri maupun pelayanan dan pengembangan kemasyarakatan. Tokoh pesantren yang punya pemikiran modern ini tak hanya mendidik para santrinya agar mampu memahami ilmu-ilmu agama dan teknologi. Lebih dari itu, pada masa kepemimpinannya, KH. Wahid Zaini mendorong masyarakat sekitar agar lebih mandiri dan maju dalam hal pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Setelah KH. Hasyim Zaini wafat, posisi pengasuh diemban oleh KH. Wahid Zaini. Meski kesibukan KH. Wahid Zaini di luar pesantren sangat padat, beliau tetap bisa mengurus pesantren dengan baik. Pada masa KH. Wahid Zaini, Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam jumlah santri maupun pelayanan dan pengembangan kemasyarakatan. Tokoh pesantren yang punya pemikiran modern ini tak hanya mendidik para santrinya agar mampu memahami ilmu-ilmu agama dan teknologi. Lebih dari itu, pada masa kepemimpinannya, KH. Wahid Zaini mendorong masyarakat sekitar agar lebih mandiri dan maju dalam hal pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Setelah KH. Wahid Zaini wafat, kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh KH. Moh. Zuhri Zaini. Pada masa KH. Zuhri Zaini, dilakukan pembenahan dalam struktur Pondok Pesantren, seperti dibentuknya Dewan Pengasuh, Koordinator sebagai lembaga yang membantu pengasuh, restrukturisasi BPPM, menambah struktur baru seperti BKLH.

Untuk peningkatan kinerja organisasi pesantren, dilakukan beberapa langkah pembenahan infrastruktur manajemen pesantren, seperti pengadaan Local Area Network (LAN) sebagai penghubung elektronik antar lembaga, sentralisasi data, pembuatan website, dan lainnya. Selain itu, pengembangan dan perluasan area Pondok Pesantren Nurul Jadid juga dilakukan, terutama di area kampus terpadu, sebelah timur kompleks Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Melihat gambaran diatas, hasil observasi teman-teman KKN posko Pondok Pesantren Nurul Jadid, bahwa perlu adanya tata kedisiplinan seperti papan penunjuk arah, marka, dan plakat karena santri, wali santri dan tamu kebingungan dalam mencari tempat parkir, jam pelayanan ATM bagi putera maupun puteri serta larangan-larangan ketika bertepatan berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Sehingga hal ini teman-teman KKN posko Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan kompak untuk membuat papan tersebut, dikarenakan banyak santri, wali santri yang kebingungan, maupun tamu dari luar Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Dengan adanya program tersebut, dapat memberikan informasi tambahan kepada santri, wali santri maupun tamu tentang lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, agar santri, wali santri maupun tamu tidak kebingungan nantinya dalam mengurus kepentingan pribadi maupun umum.

Program papan penunjuk arah ini ditujukan untuk semua santri, wali santri dan tamu-tamu dari luar Pondok Pesantren Nurul Jadid. Tentunya program ini bermanfaat karena banyak santri, wali santri dan tamu kebingungan mencari tempat yang ingin di tuju tersebut.

C. RISET PENDAHULUAN

Nurul Jadid merupakan cahaya baru, yang kehadirannya cukup memberi arti dalam dinamika perkembangan zaman. Peran dan kontribusi Nurul Jadid sudah diakui oleh berbagai pihak. Terbukti dari semakin pesatnya perkembangan pesantren ini, baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Dari masa ke masa cikal bakal (1948-1976) keberadaan Pondok Pesantren Nurul Jadid tak lepas dari kontruksi kemasyarakatan yang menciptakan suatu transendensi atas perjalanan historisitas sosial.

Hal ini menjadi titik penting adalah kenyataan eksistensi pesantren sebagai salah satu pemicu terwujudnya kohesi sosial. Keniscayaan ini karena pesantren hadir terbuka dengan semangat kesederhanaan, kekeluargaan dan kepedulian sosial. Sehingga sampai periode pengembangan pada saat ini. Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam jumlah santri maupun pelayanan dan perkembangan kemasyarakatan.

Akan tetapi, mungkinkah Pondok Pesantren Nurul Jadid terus berkembang dalam hal pengkondisian lingkungan melihat semakin pesatnya santri, alumni dan tamu yang

berada dalam kawasan pesantren? dari berbagai pondok yang ada, Pondok Pesantren Nurul Jadid termasuk pondok yang besar serta lingkungannya yang luas.

Adapun sumber utama tidak kondusifnya pesantren adalah kurangnya kesadaran santri, wali santri dan tamu akan etika dan tata tertib Pondok Pesantren Nurul Jadid maka, sangat di perlukan hal-hal yang menunjang terhadap kesadaran mereka yaitu dengan pengadaan papan penunjuk arah, marka dan plakat di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus. *Strategi pertama*, negosiasi dengan pihak biro kepesantrenan kepala bidang keamanan dan ketertiban. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan papan penunjuk arah, marka dan plakat mengenai masalah yang menjadi concern program. Langkah ini diambil karena menyadari bahwa pihak biro kepesantrenan kepala bidang keamanan dan ketertiban adalah pihak yang bertanggung jawab untuk diajak bekerja sama dalam memfasilitasi kondusifnya lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Pencarian outsourcing yang dapat menjadi perantara negosiasi. Dibutuhkan pihak-pihak perantara yang mampu diyakinkan tentang pentingnya kerja sama ini, baik bagi pesantren. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari kalangan internal pesantren khususnya Badan Keamanan dan Ketertiban, yang punya posisi strategis dalam menegosiasikan masalah yang terkait dengan lingkungan pesantren.

Strategi kedua, perancangan dalam program unggulan, di jalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perancangan kegiatan pembuatan papan penunjuk arah, marka dan plakat berdurasi 2 Minggu. Kegiatan ini bekerjasama dengan CV. Generasi Jaya yang terlibat di dalamnya adalah peserta KKN dengan pihak karyawan CV. Generasi Jaya dengan penggalangan dana dari iuran peserta KKN.
2. Dalam proyek pengadaan papan penunjuk arah, marka dan plakat. Yang terlibat bisa aktivis lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, CV. Generasi Jaya, dan sebagian pihak pesantren.

B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalinnnya kerja-sama antara pihak pondok pesantren dan peserta KKN Universitas Nurul Jadid dalam mengatasi masalah lingkungan. Meskipun secara

tupoksi, Pondok Peantren berkewajiban untuk mengkondusifkan lingkungan. Dalam hal pengadaan papan penunjuk arah, marka dan plakat di lingkungan Pondok Pesantren Nurul jadid.

2. Meningkatnya kesadaran santri wali santri dan tamu tentang kewajiban dan hak mereka ketika berada di lingkungan Pesantren. Sadar dengan hal tersebut, santri wali santri dan tamu perlu mendapatkan pengetahuan yang lebih baik ketika mereka berada di lingkungan pesantren.
3. Terciptanya kondisi lingkungan pesantren yang lebih baik. Siapapun yang tinggal di sekitar kawasan pesantren tentu tidak akan kebingungan ketika mereka berada di kawasan tersebut.

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDER

1. Keberadaan Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, Universitas Nurul Jadid sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, Universitas Nurul Jadid, utamanya melalui peserta KKN , dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan santri dan tamu dalam hal program-programnya. Karena itulah, pihak Universitas Nurul Jadid melalui peserta KKN akan diajak sebagai mitra dalam bentuk pembuatan papan penunjuk arah, marka dan plakat.
2. Pondok Pesantren Nurul Jadid. Tentu saja, keterlibatan biro kepesantrenan bidang keamanan dan ketertiban merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan kondusifnya pesantren.
3. Bidang Keamanan dan Ketertiban. Biro Kepesantrenan yang berada Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dalam konteks program ini, bidang Keamanan dan Ketertiban akan dilibatkan untuk tujuan yang lebih mengarah pada ketertiban di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi, dan keagamaan, program binaan desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ranah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemerdayaan di bidang sosial sampai keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dan negoosiasi dalam perencanaan program dengan bidang keamanan dan ketertiban.

2. Penguasaan kemampuan dalam perancangan *security brief* untuk pembuatan papan penunjuk arah, marka dan plakat terkait ketertiban dan keamanan.
3. Penguasaan alat sederhana maupun modern dalam penerapan penanganan ketertiban dan keamanan dalam terwujudnya lingkungan tertib.
4. Penguasaan program unggulan dalam pengadaan papan penunjuk arah, marka dan plakat.

Komposisi Tim Fasilitator program unggulan ini terdiri atas seorang ketua umum yang di bantu oleh ketua I dan ketua II dan masing-masing ketua memiliki kerja tersendiri, yaitu: bidang view lapangan (*viewer*), dan bidang penguatan jaringan (*networking*). Adapun susunan Tim Fasilitator program unggulan ini adalah sebagai berikut:

Ketua umum : Muhammad Hanafi, 1520201331 (mahasiswa *ahwal al-shakhshiyah, Fakultas Agama Islam*).

Ketua I : Zainurrahman, 1530500034 (mahasiswa *Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam*).

Ketua II : Junaidi Amin, 1521100001 (mahasiswa *Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam*)

Anggota-anggota

Viewer : M. Ridwan Faizar Riski, 1521100014 (mahasiswa *Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam*).

Lukman Firdaus, 1520801721 (mahasiswa *Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam*).

Networking : Sifaul Fahmi, 142801618 (mahasiswa *Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam*).

Muhammad Yahya, 1510400338 (mahasiswa *Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam*).

Umarul Faruq, 1510100046 (mahasiswa *Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam*).

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

Program ini mengandalkan kerjasama dengan bagian keamanan Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pengupayaan penertiban, peringatan serta sebagai media informasi bagi pengunjung ketika memasuki lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan tujuan mengoptimalkan dampak positif serta mengurangi dampak negatif.

Setidaknya dalam hal ini. ada beberapa aspek yang paling kami perhatikan diantaranya:

1. Penertiban dan Himbauan di Sekitar Lingkungan dengan adanya Penunjuk Arah, Marka, dan Plakat

Demi terealisasinya program yang direncanakan maka sebaigian bahan yang telah kami kumpulkan dan didiskusikan serta memakan waktu yang panjang, maka bentuk yang telah disepakati sebagai program dalam membantu Bagian Keamanan dan Ketertiban Biro Kepesantrenan Pondok Pesantren Nurul Jadid, maka diperlukan adanya pengadaan alat-alat yang berguna yang mewakili ketertiban dan keamanan pesantren ialah sebagai berikut:

a. “Kecepatan maksimal 10KM/JAM”

Untuk meminimalisir dampak negatif, kemungkinan plang dengan tulisan tersebut akan diletakkan di gerbang masuk pertama.

b. “Parkir Sepeda dan Mobil”

Tertatanya sepeda dan mobil dengan rapi yang biasanya diparkir disembarang tempat.

c. “Plakat”

Seperti arah menuju lahan parkir bagi tamu yang hendak berkunjung, jam kunjung ke ATM khusus santri putera maupun puteri dsb.

d. ”Himbauan”

Seperti himbauan akan etika berbusana, saat hendak memasuki lingkungan Pondok Pesantren, larangan waktu-waktu terlaksananya kegiatan pesantren, aktifitas dsb.

e. “Marka”

Informasi, seperti memberitahu kepada pengunjung beberapa arah atau tempat-tempat yang jarang diketahui.

2. Analisis terhadap Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid

Lingkungan Pesantren yang menjadi tempat belajar para santri yang pada hari tertentu biasanya ramai oleh para tamu maupun para wali santri yang berkunjung untuk menengok anak mereka, yang terkadang ada dari sebagian mereka tidak sekalipun pernah bertandang ke Pesantren, dan hal tersebut membuat mereka bingung dan bahkan ada yang salah menempatkan tempat, baik berupa perilaku, maupun kendaraan yang mereka bawa, serta tempat-tempat khusus yang memang memiliki aturan khusus yang terkadang mereka menyalahi tata tertib yang berlaku di lingkungan Pesantren.

Dari deskripsi diatas maka dapat kami simpulkan, Pesantren masih minim dengan adanya penunjuk arah, marka dan pelakat yang seharusnya berada di lingkungan pesantren, agar informasi yang didapat oleh pengunjung dapat merata dan menyeluruh sekalipun mereka masih pertama kali mengunjungi pesantren.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 3.783.000,- (*Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah*). sumber dana diharapkan berasal dari dana Bantuan Program Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, Biro Keamanan dan Ketertiban, Biro Konservasi Lingkungan Hidup, Kepala Desa Karanganyar. Adapun rincian rencana anggaran terlampir.

A	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan Proposal	4	Buah	25.000,-	100.000,-
2	Cetak Lapooran	4	Buah	12.000,-	48.000,-
3	ATK	1	Paket	62.000,-	62.000,-
JUMLAH					210.000,-
B	TRANSPORT DAN DOKUMENTASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Transportasi	2	Paket	100.000,-	200.000,-
2	Dokumentasi	1	Paket	90.000,-	90.000,-
JUMLAH					290.000,-
C	BAHAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Frame Cagak dan Banner	15	Unit	135.000,-	2.025.000,-
2	Frame dan Banner	7	Unit	88.000,-	616.000,-
3	Cat PiloX	2	Buah	25.000,-	50.000,-
4	Banner	4	Meter	18.000,-	72.000,-
JUMLAH					2.763.000,-
D	KONSUMSI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Nasi Bungkus	30	Bungkus	10.000,-	300.000,-
2	Alamo Gelas	2	Dos	15.000,-	30.000,-
3	Ektra Joss dan Es	2	Paket	10.000,-	20.000,-

4	Surya Kaleng	2	Buah	60.000,-	120.000,-
5	Snack dan Permen	1	Paket	50.000,-	50.000,-
JUMLAH					520.000,-
JUMLAH TOTAL					3.783.000,-
<i>Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah</i>					

B. JADWAL KEGIATAN

A	PROGRAM JANGKA PENDEK	MINGGU KE-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Analisis Lingkungan PP. Nurul Jadid												
2	Mengundang Pihak Biro KAMTIB												
3	Merancang Proposal Kerjasama												
4	Mendorong Pengurus Pesantren Melakukan Pengawasan												
		MINGGU KE-2											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Mencari Partner Kerja												
6	Mensosialisasikan Program ke Pihak Pesantren												
B	PROGRAM JANGKA MENENGAH	MINGGU KE-3											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menjalankan Proyek Pengadaan Papan Penunjuk Arah, Marka dan Plakat												
2	Merancang Jadwal Reguler Pengawasan												

3	Menjalankan Proyek Pemasangan Papan Penunjuk Arah, Marka dan Plakat												
4	Membentuk Komunitas Aksi Peduli Lingkungan												
PROGRAM													
C	JANGKA PANJANG	MINGGU KE-4											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Monitoring Kerjasama												
2	Mengawasi Pelaksanaan Kebijakan												
3	Mendata Kemajuan dan Kegagalan												

BAB VI

PENUTUP

Program pengadaan *Papan Penunjuk Arah, Marka dan Plakat* (PPAMP) melibatkan pertama-tama negoisasi dengan pihak Pesantren yang dalam hal ini diwakili oleh Bidang Keamanan dan Ketertiban Biro Kepesantrenan, untuk bersama-sama mengevaluasi dan menerapkan ketertiban lingkungan yang menjadi tata tertib Pesantren.

Pada tahap kedua, *Papan Penunjuk Arah, Marka dan Plakat* (PPAMP) diterapkan dengan melibatkan CV. Generasi Jaya, Anggota Bidang Keamanan dan Ketertiban, Santri dan Pekerja Simpatisan. Program ini yang dilaksanakan mencakup konsolidasi dengan petinggi Pesantren, dan Struktural penting Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam mengawasi setiap tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Nurul Jadid, serta yang menjalankan dan mengengvaluasi setiap kegiatan *Li Tarbiyah wa al-Ta'lim, Li ad-Da'wah, dan Li al-Khidmah* terkait misi/visi berdirinya Pesantren.

Akhirnya, petinggi Pesantren, dan Struktural penting Pondok Pesantren Nurul Jadid perlu akan adanya *evaluation tobe protect* tata tertib yang berlaku, agar sejalan dan searah dengan apa yang dicita-citakan Pendiri Pondok pesantren Nuul Jadid.

REFERENSI

“Perbedaan Tiang Penunjuk Arah Jalan dan Tiang Nama Jalan”. <http://www.gudanglampuku.com/2016/02/perbedaan-tiang-penunjuk-arrah-jalan-dan.html> Diakses pada 11 Agustus 2016.

“Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid”. Fans Page Nurul Jadid Official, <http://www.nuruljadid.net/sejarah-pesantren> Diakses pada 17 Januari 2018

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.63/KEP/M.PAN/7/2003 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Lukman, S. 1999. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Penerbit STIA LAN Press, Jakarta.

Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Pawitra, T. 1993. *Dimensi, Falsafah, Disiplin dan Keahlian*. Prasetya Mulya, Jakarta.